

# Reverend Insanity Chapter 415 Bahasa Indonesia

Bab 415 Bab 415: Untuk besok!

Penerjemah: Editor ChibiGeneral: ChibiGeneral

Rumble. . .

Ledakan meledak satu demi satu, saat debu dan asap membubung ke udara.

Ini adalah lokasi proyek penggalian sungai.

Para rockmen memakan tanah sebagai makanan, banyak cacing Gu di tubuh rockmen bisa digunakan.

“LORD pemimpin suku, kita tidak bisa terus seperti ini! Kemarin, tiga suku meninggal karena kelelahan, mereka mengalami kematian yang menyedihkan, bahkan tidak meninggalkan satu keturunan pun. ”

Seorang rockmen tua berlutut di depan Yan Yong sambil menangis.

Begitu seorang rockman meninggal karena kelelahan, jiwa mereka akan menghilang, mereka akan mati secara nyata, tidak akan ada rockmen muda yang terbentuk dari sisa jiwa mereka.

Yan Yong membanting dadanya, melolong : “Mengapa saya tidak tahu? Mengapa saya tidak tahu? Pahlawan telah berkorban untuk suku kita lagi! Untuk masa depan cerah suku kami, untuk hari esok yang indah, mereka menyumbangkan hidup mereka! “

“Tapi justru begitu, kita tidak bisa memperlambat. Sejak dimulainya penggalian, kita telah menghadapi banyak serangan dari pasukan rubah. Ukuran kelompok rubah semakin besar, ternyata laki-laki abadi terkutuk mendapatkan kembali esensi abadi! Kita punya untuk melanjutkan dan bekerja keras, menggali sungai sehingga dia kehilangan sumber tenaganya! ”

Rockman tua tertegun: “Tapi pemimpin suku...”

“Kamu adalah rockman yang baik, kamu pikir untuk suku kita, aku mengerti itu. Pahlawan ini tidak akan mati dengan sia-sia. Lihat di sana, aku telah membuat batu nisan yang heroik untuk mereka. Anak-anak mereka dan keturunannya akan mengingat mereka, dan merasa bersyukur atas pengorbanan yang dilakukan. ”Yan Yong menunjuk ke batu nisan yang didirikan, ada banyak sekali.

Pria rock tua itu memandang batu nisan, mendesah.

Begitu kematian para rockmen muncul, pemimpin suku baru Yan Yong segera memerintahkan orang untuk membangun batu nisan tersebut.

Semangat rendah segera dinaikkan, meskipun setiap hari, banyak rockmen mati karena kelelahan, mereka masih bersemangat tinggi.

“Mereka sudah mati, apa gunanya batu nisan ini?” Rockman tua itu adalah salah satu dari sedikit orang

yang mengerti situasinya, dia merasa sangat khawatir.

“Oh pemimpin.” Dia dengan getir mendesak: “Kami rockmen harus berkembang biak juga. Rockmen ini yang mati karena kelelahan bahkan tidak akan memiliki jiwa mereka yang tersisa, mereka tidak dapat meninggalkan keturunan.”

Ekspresi Yan Yong tetap tidak berubah, tidak mengucapkan sepatah kata pun.

Seorang rockman muda di sampingnya mulai mengomel: “Kamu orang tua, apa kamu takut mati!”

Rockman tua segera menjawab: “Anak muda, bagaimana kamu bisa mengatakan itu? Ya, saya sudah tua, tapi saya seorang rockman, bagaimana mungkin seorang rockman takut mati?”

“Karena kamu tidak takut mati, mengapa kamu banyak bicara?”

“Benar. Kami memberikan kontribusi kepada suku!”

“Ada apa? Kami membuat pengorbanan kecil untuk kebaikan yang lebih besar.”

Di samping Yan Yong, sekelompok rockmen muda mulai berdebat.

“Senior senior, jika kamu lelah, istirahatlah dulu. Tidak masalah, waktuku terbatas, aku harus pergi ke daerah lain untuk melihat perkembangannya.” Yan Yong menepuk bahu rockman tua ini sambil berjalan pergi, melanjutkan pemeriksaannya.

Sekelompok rockmen muda mengikuti di belakang Yan Yong, berbicara di antara mereka sendiri, mengungkapkan penghinaan mereka terhadap rockman tua itu.

Dibenci oleh para junior ini, rockman tua itu merasa sangat tertekan, asap keluar dari telinganya.

Dia ingin menegur mereka dengan keras, tetapi dia melihat semua batu nisan di dekat area konstruksi, dengan segala macam kata terukir di atasnya.

“Kita harus melakukan ini dengan segala cara!”

“Selama kita bersatu, dalam tiga hari, kita akan menyelesaikan sungai!”

“Semakin besar keberanian kita, semakin banyak yang bisa kita capai.”

“Untuk membangun masa depan yang indah bagi suku rockmen kita!”

“Hidup pemimpin suku Yan Yong!”

“Untuk masa depan rockmen yang cerah, kami menyumbangkan hidup kami, kami menyumbangkan masa muda kami!”

Suasana gila menyelimuti hati para rockmen. Bahkan para rockmen yang meninggal karena kelelahan menunjukkan senyuman sebelum mereka mati.

Rockman tua ingin berbicara, tetapi mulutnya terbuka berkali-kali dan tidak berhasil mengucapkan sepatah kata pun.

Dia berlutut di tempat dengan linglung untuk waktu yang lama, sampai tiba-tiba, dia mengangkat tinjunya dan membanting tanah dengan keras.

Bam, itu adalah suara yang berat.

Rockman tua itu berdiri perlahan, diam-diam menggerakkan tubuhnya yang sudah tua menuju tanah konstruksi.

Yan Yong bergegas ke situs berikutnya.

Alur sungai sudah mulai terbentuk, banyak rockmen dewasa yang menggali di saluran tersebut. Di samping mereka, para rockmen muda yang secara fisik lebih lemah dibentuk menjadi kelompok patroli. Ada yang memeriksa penggalian sungai, ada yang mengukir slogan, ada yang membuat batu nisan heroik.

Rockmen muda ini disebut rock guard, yang dibentuk oleh Yan Yong secara pribadi.

“Melapor ke pemimpin suku!” Perbaikan untuk enam rockmen muda pergi ke Yan Yong dan melaporkan hasil kerja beberapa hari ini.

“Melaporkan kepada pemimpin hebat, kami telah menggali 25 km lagi di segmen ini!”

“Melapor kepada pemimpin yang hebat, sayangnya kami telah mengorbankan seratus dua puluh suku, mereka semua adalah pahlawan suku kami!”

“Melapor kepada pemimpin yang hebat, kami sebenarnya menemukan tiga anggota suku tertidur di tempat kerja. Ini adalah aib bagi suku kami, kami harus mengkritik mereka!”

“Sangat bagus, sangat bagus, kalian semua melakukannya dengan baik! Ingat, kalian harus mendirikan batu nisan untuk pahlawan kita yang telah meninggal. Pada saat yang sama, ikat rockmen yang memalukan itu dan kritik mereka di depan umum, biarkan mereka belajar keberanian dari penghinaan.” Yan Yong berbicara dengan penuh perhatian.

“Dimengerti!”

“Kalian semua adalah masa depan suku kami, melihat kalian semua seperti melihat masa depan cerah suku kami. Kalian harus terus bekerja keras.” Puji Yan Yong.

Para rockmen muda sangat terpacu, tubuh mereka gemetar.

“Semuanya untuk suku rockmen!”

“Pemimpin kami yang terhormat dan tercinta, Anda adalah simbol kebanggaan kami!”

“Kami bersatu di sisimu, berjalan menuju masa depan yang cerah dan bermakna !!”

Mereka menggeram satu demi satu, menunjukkan tatapan fanatik.

Tapi Yan Yong menghindari kontak mata dengan mereka, antusiasme para rockmen muda ini membuatnya ketakutan.

Dia melihat ke tempat yang jauh.

Di sana, semua segmen sungai yang berbeda sedang digali, Yan Yong bisa melihat banyak rockmen menatap tanah kuning sambil menurunkan punggung tebal mereka.

Alur sungai itu lebarnya puluhan meter, ruas demi ruas, garis panjang muncul di penglihatannya.

Ini adalah proyek yang luar biasa!

Setiap kali Yan Yong melihat sene ini, hatinya berdebar-debar – selama mereka bersatu, kekuatan suku rockmen luar biasa, itu bisa mengubah dunia!

Tetapi ketika Yan Yong memikirkan Fang Yuan, iblis yang menakutkan itu, hatinya merasakan hawa dingin yang kuat yang mengubah antusiasmenya menjadi sungai yang membeku.

Baik itu kelompok rubah di luar, slogan di papan batu, atau penjaga batu yang dia ciptakan, mereka semua adalah bagian dari rencana iblis.

Dengan begitu banyak metode, dia dengan paksa mengurangi perlawanan suku rockmen seminimal mungkin.

Yan Yong adalah orang yang menciptakan skenario ini secara pribadi, melihat formasi sungai, ketakutannya terhadap Fang Yuan menjadi semakin besar.

Laki-laki abadi itu tidak hanya memiliki kekuatan yang menakutkan, yang benar-benar menyebabkan keputusan adalah pikiran licik dan liciknya, membuatnya tampak seperti jurang yang tak terduga.

Yan Yong merasa dirinya tenggelam ke dalam api penyucian.

Dia lemah lembut seperti semut, sementara di belakangnya, sosok raksasa Fang Yuan sedang menatapnya.

Dia seperti mayat, boneka, tali yang mengendalikannya ada di tangan Fang Yuan.

Setiap hari, dia melihat orang-orang sukunya mati, hatinya sakit seperti belati yang menusuknya.

Melihat antusiasme sukunya yang sekarat untuk menggali sungai, ia merasakan duka yang menyedihkan.

“Jika memungkinkan, aku lebih suka tidak tahu yang sebenarnya. Mungkin, terus hidup dalam kebohongan ini adalah kebahagiaan sejati?”

Yan Yong mengalihkan pandangannya, melambaikan tangannya dan membawa rockmen muda itu ke segmen sungai berikutnya.

. . .

“Ini estrus terakhir Gu, pergi.”

Esensi primitif telah disuntikkan, saat Fang Yuan menjentikkan jarinya dan menembakkan kacang hijau yang memandang Gu ke udara.

Estrus Gu meledak, berubah menjadi bubuk merah muda saat menghujani kelompok rubah di bawah.

Seluruh kelompok rubah menghirup bubuk ini, dan segera bergerak.

Segera, banyak rubah jantan terkapar di punggung rubah betina, bergerak dengan penuh semangat saat mereka menyuntikkan esensi kehidupan mereka ke dalam tubuh rubah betina.

Kean rubah bervariasi. Misalnya, rubah emas membutuhkan waktu dua bulan untuk melahirkan satu kali. Setiap kali, ada tiga hingga empat rubah. Adapun binatang buas seperti rubah berekor tiga, bahkan seratus tahun tidak cukup untuk mengasuh janin mereka.

Biasanya, semakin kuat binatang itu, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk satu kean.

Tapi sekarang di tanah yang diberkati Hu Immortal, kelompok rubah biasa saja, mereka memiliki masa kean yang singkat.

Sejak para rockmen mulai menggali sungai hingga prosesnya menjadi lancar, Fang Yuan telah menggunakan estrus Gu setiap hari, menciptakan rubah baru dan memperkuat pasukan rubah.

Hu Immortal tidak memiliki Gu Abadi, selama bencana duniawi kelima, dia dibunuh oleh bayangan kilat pesona biru, sehingga rangkaian jalur perbudakannya, cacing Gu tidak luput.

Tapi di dalam gunung Dang Hun, dia meninggalkan sejumlah cacing Gu.

Misalnya, tipe bantuan Gu seperti kodok jiwa penguburan, atau tipe pengeluaran Gu seperti estrus Gu, serta beberapa cacing Gu cadangan untuk jalur perbudakan, sebagian besar adalah perbudakan rubah Gu.

Untuk meningkatkan kekuatannya dengan cepat, Fang Yuan sudah menggunakan sebagian besar cacing Gu ini.

Kelompok rubah telah meningkat jumlahnya beberapa kali setelah kerja kerasnya.

Meskipun rubah adalah omnivora, tanah yang diberkati tidak dapat menampung sebanyak itu. Dalam waktu kurang dari dua tahun, banyak rubah tidak dapat menemukan makanan dan mati kelaparan.

Tapi Fang Yuan tidak peduli, seluruh pikirannya tertuju pada bencana duniawi keenam sekarang.

Beberapa bulan berlalu dengan cepat.

Sebuah sungai menghubungkan utara dan timur.

Danau yang meluap mengalir di sepanjang alur sungai, bergerak cepat dengan riak riak yang memercik.

Desirlah...

Banjir besar mengalir ke dalam lubang api, saat dua kekuatan bentrok, air sungai menguap dan berubah menjadi uap, naik ke udara.

Setelah air sungai menjadi tenang, hampir separuh api hitam padam. Hanya tiga area pembakaran

yang tersisa di tepinya.

Dengan cara ini, api dan air memusnahkan satu sama lain, banjir di wilayah utara berkurang, dan tanah muncul kembali.

Air dalam jumlah besar mengalir di sepanjang sungai dan mengisi puluhan lubang, membentuk banyak danau.

Meskipun wilayah utara masih penuh lumpur, dan wilayah timur adalah lahan terbakar tanpa tanaman hidup, perpaduan api dan air telah menciptakan semacam keropeng pada luka berdarah.

Selama waktu berlalu, wilayah timur dan utara pada akhirnya akan mendapatkan kembali vitalitasnya.

Di bawah instruksi Fang Yuan, Yan Yong membawa ratusan rockmen yang terluka dan lelah kembali ke rumah mereka di daerah selatan.

“Tuan, apa yang kita lakukan dengan awan ini?” Little Hu Immortal memandangi langit, awan tebal membuatnya merasa tidak berdaya.

Meski sudah turun hujan berkali-kali, banyak uap air masih di udara membentuk awan.

Awan ini menghalangi cahaya alami, menyebabkan area timur diselimuti kegelapan, membuat orang merasa kesal.

Tanah yang diberkati tidak memiliki sinar matahari atau angin. Awan ini akan sangat mempengaruhi kehidupan penduduk di wilayah timur.

“Abaikan mereka.” Fang Yuan melihat lautan awan dan menarik kembali pandangannya.

Munculnya awan seperti yang diharapkan, itu adalah detail kecil. Yang benar-benar penting, adalah malapetaka duniawi yang keenam!

Jika tanah yang diberkati selamat dari ini, dia perlahan akan menyelesaikan masalah tentang awan. Jika gagal, maka tidak ada gunanya memikirkannya.

Bab 415 Bab 415: Untuk besok!

Penerjemah: Editor ChibiGeneral: ChibiGeneral

Rumble.

Ledakan meledak satu demi satu, saat debu dan asap membubung ke udara.

Ini adalah lokasi proyek penggalian sungai.

Para rockmen memakan tanah sebagai makanan, banyak cacing Gu di tubuh rockmen bisa digunakan.

“LORD pemimpin suku, kita tidak bisa terus seperti ini! Kemarin, tiga suku meninggal karena kelelahan, mereka mengalami kematian yang menyedihkan, bahkan tidak meninggalkan satu keturunan pun.”

Seorang rockmen tua berlutut di depan Yan Yong sambil menangis.

Begitu seorang rockman meninggal karena kelelahan, jiwa mereka akan menghilang, mereka akan mati secara nyata, tidak akan ada rockmen muda yang terbentuk dari sisa jiwa mereka.

Yan Yong membanting dadanya, melolong : “Mengapa saya tidak tahu? Mengapa saya tidak tahu? Pahlawan telah berkorban untuk suku kita lagi! Untuk masa depan cerah suku kami, untuk hari esok yang indah, mereka menyumbangkan hidup mereka! “

“Tapi justru begitu, kita tidak bisa memperlambat. Sejak dimulainya penggalian, kita telah menghadapi banyak serangan dari pasukan rubah. Ukuran kelompok rubah semakin besar, ternyata laki-laki abadi terkutuk mendapatkan kembali esensi abadi! Kita punya untuk melanjutkan dan bekerja keras, menggali sungai sehingga dia kehilangan sumber tenaganya! ”

Rockman tua tertegun: “Tapi pemimpin suku...”

“Kamu adalah rockman yang baik, kamu pikir untuk suku kita, aku mengerti itu. Pahlawan ini tidak akan mati dengan sia-sia. Lihat di sana, aku telah membuat batu nisan yang heroik untuk mereka. Anak-anak mereka dan keturunannya akan mengingat mereka, dan merasa bersyukur atas pengorbanan yang dilakukan.” Yan Yong menunjuk ke batu nisan yang didirikan, ada banyak sekali.

Pria rock tua itu memandangi batu nisan, mendesah.

Begitu kematian para rockmen muncul, pemimpin suku baru Yan Yong segera memerintahkan orang untuk membangun batu nisan tersebut.

Semangat rendah segera dinaikkan, meskipun setiap hari, banyak rockmen mati karena kelelahan, mereka masih bersemangat tinggi.

“Mereka sudah mati, apa gunanya batu nisan ini?” Rockman tua itu adalah salah satu dari sedikit orang yang mengerti situasinya, dia merasa sangat khawatir.

“Oh pemimpin.” Dia dengan getir mendesak: “Kami rockmen harus berkembang biak juga. Rockmen ini yang mati karena kelelahan bahkan tidak akan memiliki jiwa mereka yang tersisa, mereka tidak dapat meninggalkan keturunan.”

Ekspresi Yan Yong tetap tidak berubah, tidak mengucapkan sepatah kata pun.

Seorang rockman muda di sampingnya mulai mengomel: “Kamu orang tua, apa kamu takut mati!”

Rockman tua segera menjawab: “Anak muda, bagaimana kamu bisa mengatakan itu? Ya, saya sudah tua, tapi saya seorang rockman, bagaimana mungkin seorang rockman takut mati?”

“Karena kamu tidak takut mati, mengapa kamu banyak bicara?”

“Benar. Kami memberikan kontribusi kepada suku!”

“Ada apa? Kami membuat pengorbanan kecil untuk kebaikan yang lebih besar.”

Di samping Yan Yong, sekelompok rockmen muda mulai berdebat.

“Senior senior, jika kamu lelah, istirahatlah dulu. Tidak masalah, waktuku terbatas, aku harus pergi ke

daerah lain untuk melihat perkembangannya.” Yan Yong menepuk bahu rockman tua ini sambil berjalan pergi , melanjutkan pemeriksaannya.

Sekelompok rockmen muda mengikuti di belakang Yan Yong, berbicara di antara mereka sendiri, mengungkapkan penghinaan mereka terhadap rockman tua itu.

Dibenci oleh para junior ini, rockman tua itu merasa sangat tertekan, asap keluar dari telinganya.

Dia ingin menegur mereka dengan keras, tetapi dia melihat semua batu nisan di dekat area konstruksi, dengan segala macam kata terukir di atasnya.

“Kita harus melakukan ini dengan segala cara!”

“Selama kita bersatu, dalam tiga hari, kita akan menyelesaikan sungai!”

“Semakin besar keberanian kita, semakin banyak yang bisa kita capai.”

“Untuk membangun masa depan yang indah bagi suku rockmen kita!”

“Hidup pemimpin suku Yan Yong!”

“Untuk masa depan rockmen yang cerah, kami menyumbangkan hidup kami, kami menyumbangkan masa muda kami!”

Suasana gila menyelimuti hati para rockmen. Bahkan para rockmen yang meninggal karena kelelahan menunjukkan senyuman sebelum mereka mati.

Rockman tua ingin berbicara, tetapi mulutnya terbuka berkali-kali dan tidak berhasil mengucapkan sepatah kata pun.

Dia berlutut di tempat dengan linglung untuk waktu yang lama, sampai tiba-tiba, dia mengangkat tinjunya dan membanting tanah dengan keras.

Bam, itu adalah suara yang berat.

Rockman tua itu berdiri perlahan, diam-diam menggerakkan tubuhnya yang sudah tua menuju tanah konstruksi.

Yan Yong bergegas ke situs berikutnya.

Alur sungai sudah mulai terbentuk, banyak rockmen dewasa yang menggali di saluran tersebut. Di samping mereka, para rockmen muda yang secara fisik lebih lemah dibentuk menjadi kelompok patroli. Ada yang memeriksa penggalian sungai, ada yang mengukir slogan, ada yang membuat batu nisan heroik.

Rockmen muda ini disebut rock guard, yang dibentuk oleh Yan Yong secara pribadi.

“Melapor ke pemimpin suku!” Perbaikan untuk enam rockmen muda pergi ke Yan Yong dan melaporkan hasil kerja beberapa hari ini.

“Melaporkan kepada pemimpin hebat, kami telah menggali 25 km lagi di segmen ini!”



“Melapor kepada pemimpin yang hebat, sayangnya kami telah mengorbankan seratus dua puluh suku, mereka semua adalah pahlawan suku kami!”

“Melapor kepada pemimpin yang hebat, kami sebenarnya menemukan tiga anggota suku tertidur di tempat kerja. Ini adalah aib bagi suku kami, kami harus mengkritik mereka!”

“Sangat bagus, sangat bagus, kalian semua melakukannya dengan baik! Ingat, kalian harus mendirikan batu nisan untuk pahlawan kita yang telah meninggal. Pada saat yang sama, ikat rockmen yang memalukan itu dan kritik mereka di depan umum, biarkan mereka belajar keberanian dari penghinaan.” Yan Yong berbicara dengan penuh perhatian.

“Dimengerti!”

“Kalian semua adalah masa depan suku kami, melihat kalian semua seperti melihat masa depan cerah suku kami. Kalian harus terus bekerja keras.” Puji Yan Yong.

Para rockmen muda sangat terpacu, tubuh mereka gemetar.

“Semuanya untuk suku rockmen!”

“Pemimpin kami yang terhormat dan tercinta, Anda adalah simbol kebanggaan kami!”

“Kami bersatu di sisimu, berjalan menuju masa depan yang cerah dan bermakna!”

Mereka menggeram satu demi satu, menunjukkan tatapan fanatik.

Tapi Yan Yong menghindari kontak mata dengan mereka, antusiasme para rockmen muda ini membuatnya ketakutan.

Dia melihat ke tempat yang jauh.

Di sana, semua segmen sungai yang berbeda sedang digali, Yan Yong bisa melihat banyak rockmen menatap tanah kuning sambil menurunkan punggung tebal mereka.

Alur sungai itu lebarnya puluhan meter, ruas demi ruas, garis panjang muncul di penglihatannya.

Ini adalah proyek yang luar biasa!

Setiap kali Yan Yong melihat sene ini, hatinya berdebar-debar – selama mereka bersatu, kekuatan suku rockmen luar biasa, itu bisa mengubah dunia!

Tetapi ketika Yan Yong memikirkan Fang Yuan, iblis yang menakutkan itu, hatinya merasakan hawa dingin yang kuat yang mengubah antusiasmenya menjadi sungai yang membeku.

Baik itu kelompok rubah di luar, slogan di papan batu, atau penjaga batu yang dia ciptakan, mereka semua adalah bagian dari rencana iblis.

Dengan begitu banyak metode, dia dengan paksa mengurangi perlawanan suku rockmen seminimal mungkin.

Yan Yong adalah orang yang menciptakan skenario ini secara pribadi, melihat formasi sungai,

ketakutannya terhadap Fang Yuan menjadi semakin besar.

Laki-laki abadi itu tidak hanya memiliki kekuatan yang menakutkan, yang benar-benar menyebabkan keputusasaan adalah pikiran licik dan liciknya, membuatnya tampak seperti jurang yang tak terduga.

Yan Yong merasa dirinya tenggelam ke dalam api penyucian.

Dia lemah lembut seperti semut, sementara di belakangnya, sosok raksasa Fang Yuan sedang menatapnya.

Dia seperti mayat, boneka, tali yang mengendalikannya ada di tangan Fang Yuan.

Setiap hari, dia melihat orang-orang sukunya mati, hatinya sakit seperti belati yang menusuknya.

Melihat antusiasme sukunya yang sekarat untuk menggali sungai, ia merasakan duka yang menyedihkan.

“Jika memungkinkan, aku lebih suka tidak tahu yang sebenarnya. Mungkin, terus hidup dalam kebohongan ini adalah kebahagiaan sejati?”

Yan Yong mengalihkan pandangannya, melambaikan tangannya dan membawa rockmen muda itu ke segmen sungai berikutnya.

.

“Ini estrus terakhir Gu, pergi.”

Esensi primitif telah disuntikkan, saat Fang Yuan menjentikkan jarinya dan menembakkan kacang hijau yang memandang Gu ke udara.

Estrus Gu meledak, berubah menjadi bubuk merah muda saat menghujani kelompok rubah di bawah.

Seluruh kelompok rubah menghirup bubuk ini, dan segera bergerak.

Segera, banyak rubah jantan terkapar di punggung rubah betina, bergerak dengan penuh semangat saat mereka menyuntikkan esensi kehidupan mereka ke dalam tubuh rubah betina.

Kean rubah bervariasi. Misalnya, rubah emas membutuhkan waktu dua bulan untuk melahirkan satu kali. Setiap kali, ada tiga hingga empat rubah. Adapun binatang buas seperti rubah berekor tiga, bahkan seratus tahun tidak cukup untuk mengasuh janin mereka.

Biasanya, semakin kuat binatang itu, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk satu kean.

Tapi sekarang di tanah yang diberkati Hu Immortal, kelompok rubah biasa saja, mereka memiliki masa kean yang singkat.

Sejak para rockmen mulai menggali sungai hingga prosesnya menjadi lancar, Fang Yuan telah menggunakan estrus Gu setiap hari, menciptakan rubah baru dan memperkuat pasukan rubah.

Hu Immortal tidak memiliki Gu Abadi, selama bencana duniawi kelima, dia dibunuh oleh bayangan kilat pesona biru, sehingga rangkaian jalur perbudakannya, cacing Gu tidak luput.

Tapi di dalam gunung Dang Hun, dia meninggalkan sejumlah cacing Gu.

Misalnya, tipe bantuan Gu seperti kodok jiwa penguburan, atau tipe pengeluaran Gu seperti estrus Gu, serta beberapa cacing Gu cadangan untuk jalur perbudakan, sebagian besar adalah perbudakan rubah Gu.

Untuk meningkatkan kekuatannya dengan cepat, Fang Yuan sudah menggunakan sebagian besar cacing Gu ini.

Kelompok rubah telah meningkat jumlahnya beberapa kali setelah kerja kerasnya.

Meskipun rubah adalah omnivora, tanah yang diberkati tidak dapat menampung sebanyak itu. Dalam waktu kurang dari dua tahun, banyak rubah tidak dapat menemukan makanan dan mati kelaparan.

Tapi Fang Yuan tidak peduli, seluruh pikirannya tertuju pada bencana duniawi keenam sekarang.

Beberapa bulan berlalu dengan cepat.

Sebuah sungai menghubungkan utara dan timur.

Danau yang meluap mengalir di sepanjang alur sungai, bergerak cepat dengan riak riak yang memercik.

Desirlah...

Banjir besar mengalir ke dalam lubang api, saat dua kekuatan bentrok, air sungai menguap dan berubah menjadi uap, naik ke udara.

Setelah air sungai menjadi tenang, hampir separuh api hitam padam. Hanya tiga area pembakaran yang tersisa di tepinya.

Dengan cara ini, api dan air memusnahkan satu sama lain, banjir di wilayah utara berkurang, dan tanah muncul kembali.

Air dalam jumlah besar mengalir di sepanjang sungai dan mengisi puluhan lubang, membentuk banyak danau.

Meskipun wilayah utara masih penuh lumpur, dan wilayah timur adalah lahan terbakar tanpa tanaman hidup, perpaduan api dan air telah menciptakan semacam keropeng pada luka berdarah.

Selama waktu berlalu, wilayah timur dan utara pada akhirnya akan mendapatkan kembali vitalitasnya.

Di bawah instruksi Fang Yuan, Yan Yong membawa ratusan rockmen yang terluka dan lelah kembali ke rumah mereka di daerah selatan.

"Tuan, apa yang kita lakukan dengan awan ini?" Little Hu Immortal memandangi langit, awan tebal membuatnya merasa tidak berdaya.

Meski sudah turun hujan berkali-kali, banyak uap air masih di udara membentuk awan.

Awan ini menghalangi cahaya alami, menyebabkan area timur diselimuti kegelapan, membuat orang

merasa kesal.

Tanah yang diberkati tidak memiliki sinar matahari atau angin. Awan ini akan sangat mempengaruhi kehidupan penduduk di wilayah timur.

“Abaikan mereka.” Fang Yuan melihat lautan awan dan menarik kembali pandangannya.

Munculnya awan seperti yang diharapkan, itu adalah detail kecil. Yang benar-benar penting, adalah malapetaka duniawi yang keenam!

Jika tanah yang diberkati selamat dari ini, dia perlahan akan menyelesaikan masalah tentang awan. Jika gagal, maka tidak ada gunanya memikirkannya.